

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Data Awal dan Studi Pendahuluan ke Kesbangpol



Universitas
Bhakti Kencana

Alamat: Jl. Pembangunan No. 12 Tarogong Kidul Kab. Garut 44151
Telp: (0262) 2248380 - 2800993
Email: ubk@ubk.ac.id, studi@ubk.ac.id

No : 213/03.FKP.LPPM-K.GRT/XII/2024
Lampiran : -
Perihal : Studi Pendahuluan

Garut, 11 Desember 2024

Kepada Yth.
Badan Kesatuan Bangsa & Politik (Bakesbangpol)
Di Tempat

Assalamualaikum wr. wb.

Berdasarkan kurikulum Prodi D III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Garut T.A 2024.2025 mahasiswa/i dituntut untuk melaksanakan penelitian berupa karya tulis ilmiah sebagai salah satu dari tiga pilar dalam Pendidikan di Perguruan Tinggi dan sebagai tugas akhir Pendidikan di UBK Garut.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk kesediaannya memberikan izin studi pendahuluan kepada Mahasiswa/i kami yang terlampir dibawah ini :

Nama : ALFINA NUR SAFITRI
NIM : 221FK06046

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Hormat Kami
Ketua Panitia

Santi Rinjani, S.Kep., Ners., M.Kep
NIDN. 0430058904



Lampiran 2 Surat Kesbangpol ke Dinkes



PEMERINTAH KABUPATEN GARUT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Patriot No.10A, Telp. (0262) 2247473 Garut, Jawa Barat 44151

REKOMENDASI PERMOHONAN DATA AWAL

Nomor : 072/1054-Bakesbangpol/XII/2024

- a. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 316), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 168)
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
- b. Memperhatikan : Surat dari Universitas Bhakti Kencana Garut, Nomor 213/03.FKP.LPPM-K.GRT/XII/2024 Tanggal 11 Desember 2024

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK, memberikan Rekomendasi kepada:

1. Nama / NPM / NIM/ NIDN : AIFINA NUR SAFITRI/ 221FK06046
2. Alamat : Kp.Pasir Ganas RT/RW 001/010 Kel/Desa Karanganyar Kecamatan Leuwigoong Kab. Garut
3. Tujuan : Permohonan Data Awal
4. Lokasi/ Tempat : Dinas Kesehatan Kabupaten Garut
5. Tanggal Permohonan Data Awal/ Lama Permohonan Data Awal : 13 Desember 2024 s/d 13 Januari 2025
6. Bidang/ Status/ Judul Permohonan Data Awal : Asuhan Keperawatan Pada Pasien Skizoprenia Dengan Masalah Keperawatan Harga Diri Rendah Di Puskesmas Karangsari
7. Penanggung Jawab : Santi Rinjani, S.Kep., Ners., M.Kep
8. Anggota : -

Yang bersangkutan berkewajiban melaporkan hasil Permohonan Data Awal ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Garut. Menjaga dan menjunjung tinggi norma atau adat istiadat dan Kebersihan, Ketertiban, Keindahan (K3) masyarakat setempat dilokasi Permohonan Data Awal. Serta Tidak melakukan hal-hal yang bertentangan dengan hukum.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik



Drs. H. NURRODHIN, M.Si.
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19661019 199203 1 005

Tembusan, disampaikan kepada:
1. Yth. Kepala Bappeda Kabupaten Garut;
2. Yth. Ketua UBK Garut;
3. Arsip.

Lampiran 3 Surat Studi Pendahuluan dan Permohonan Data Awal ke Puskesmas



Universitas
Bhakti Kencana

Jl. Pembangunan No.112 Tarogong Kidul Kab.Garut 44151
(0262) 2248380 - 2800993
bku.ac.id psdku.garut@bku.ac.id

No : 469/03.FKP.LPPM-K.GRT/I/2025
Lampiran : -
Perihal : Studi Pendahuluan

Garut, 02 Januari 2025

KepadaYth.
Kepala UPT Puskesmas Cibatuh
Di Tempat

Assalamualaikumwr.wb.

Berdasarkan kurikulum Prodi D III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Garut T.A 2024.2025 mahasiswa/i dituntut untuk melaksanakan penelitian berupa karya tulis ilmiah sebagai salah satu dari tiga pilar dalam Pendidikan di Perguruan Tinggi dan sebagai tugas akhir Pendidikan di UBK Garut.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk kesediaannya memberikan izin studi pendahuluan kepada Mahasiswa/i kami yang terlampir dibawah ini :

Nama : ALFINA NUR SAFITRI
NIM : 221FK06046

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Hormat Kami
Ketua Panitia

Santi Rinjani, S.Kep., Ners., M.Kep
NIDN. 0430058904



Lampiran 4 Surat perizinan kampus ke kesbangpol



Universitas
Bhakti Kencana

Jl. Pembangunan No.112 Tarogong Kidul Kab.Garut 44151
(0262) 2248380 - 2800993
bku.ac.id psdku.garut@bku.ac.id

No : 620/03.FKP.LPPM-K.GRT/VI/2025
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Garut, 20 Juni 2025

KepadaYth.
Badan Kesatuan Bangsa & Politik (Bakesbangpol)
Di Garut

Assalamualaikumwr.wb.

Berdasarkan kurikulum Prodi D III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Garut T.A 2024.2025 mahasiswa/i dituntut untuk melaksanakan penelitian berupa karya tulis ilmiah sebagai salah satu dari tiga pilar dalam Pendidikan di Perguruan Tinggi dan sebagai tugas akhir Pendidikan di UBK Garut.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk kesediaannya memberikan izin untuk penelitian kepada Mahasiswa/i kami yang terlampir dibawah ini :

Nama : ALFINA NUR SAFITRI
NIM : 221FK06046

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Hormat Kami
Ketua Panitia

Santi Rinjani, S.Kep.,Ners.,M.Kep
NIDN. 0430058904



Lampiran 5 Surat Izin penelitian Kesbangpol Ke Dinkes



PEMERINTAH KABUPATEN GARUT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Patriot No.10A, Telp. (0262) 2247473 Garut, Jawa Barat 44151

Nomor : 072/0974-Bakesbangpol/VI/2025
Lampiran : 1 Lembar
Perihal : Penelitian

Garut, 23 Juni 2025
Kepada :
Yth. Kepala Puskesmas Cibat
Kabupaten Garut

Dalam rangka membantu Mahasiswa/i Universitas Bhakti Kencana Garut bersama ini terlampir Keterangan Penelitian Nomor : **072/0974-Bakesbangpol/VI/2025** Tanggal 23 Juni 2025, Atas Nama **ALFINA NUR SAFITRI / 221FK06046** yang akan melaksanakan Penelitian dengan mengambil lokasi di Puskesmas Cibat Kabupaten Garut. Demi kelancaran Penelitian dimaksud, mohon bantuan dan kerjasamanya untuk membantu Kegiatan tersebut.

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik



Drs. H. NURRODHIN, M.Si.
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19661019 199203 1 005

Tembusan, disampaikan kepada:

1. Yth. Kepala Bappeda Kabupaten Garut;
2. Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Garut;
3. Yth. Ketua Universitas Bhakti Kencana Garut;
4. Arsip.

Lampiran 6 Surat Izin penelitian Dinkes ke Puskemas Cibat



PEMERINTAH KABUPATEN GARUT
DINAS KESEHATAN

jl. proklamasi no.7, jayaraga, kec. tarogong kidul, kabupaten garut, jawa barat
44151 web : <https://dinkes.garutkab.go.id> E-mail dinkesgarut1@gmail.com

Nomor : 800.1.11.8/8192/Dinkes
Sifat : Biasa
Lampiran : 1
Perihal : Penelitian

Garut, 23 Mei 2025

Kepada Yth,
Kepala Puskesmas cibatu Kab. Garut
Di Tempat

Menindaklanjuti Surat Dari Mahasiswa/i Universitas Bhakti Kencana
Garut Nomor 072/0600—Bakesbangpol/V/2025 Perihal Permohonan
Penelitian Pada Prinsipnya kami Tidak Keberatan dan Memberikan Izin kepada
:

Nama : ALFINA NUR SAFITRI
NPM : 221FK06046
Tujuan : Penelitian
Lokasi/Tempat : Puskesmas Cibatu Kab.Garut
Tanggal/Observasi : 26 Mei 2025 s/d 26 Juli 2025

Bidang/Judul : Penerapan Terapi Afirmasi Positif dalam Asuhan keperawatan jiwa
pada pasien skizofrenia dengan harga diri rendah di Wilayah Kerja Puskesmas Cibatu
Kabupaten Garut Tahun 2025

Untuk Melaksanakan Penelitian / Di puskesmas Cibatu kab. Garut Demikian agar menjadi
maklum

An.Kepala Dinas Kesehatan
Sekretaris
u.b.

Kepala Sub Bagian Umum Dan
Kepegawaian



Engkus Kusman, SIP MSI
Penata Tingkat 1
NIP.19710620 199103 1 002

Lampiran 7 Surat Lolos Uji Etik Penelitian



Fakultas Keperawatan
Bhakti Kencana
University

Jl. Soekarno Hatta No 754 Bandung
☎ 022 7830 760, 022 7830 768
🌐 bku.ac.id 📧 contact@bku.ac.id

No : 060/KEPK_UBK_GRT/06/2025
Lampiran : -
Perihal : Surat Keputusan Uji Etika

Garut, 01 Juni 2025

Kepada Yth.
Kepala Puskesmas Cibat
Di Tempat

Assalamualaikum wr.wb.

Berdasarkan kurikulum Universitas Bhakti Kencana (UBK) Garut Tahun Akademik 2024/2025 Mahasiswa/i dituntut untuk membuat Karya Tulis Ilmiah (KTI) sebagai salah satu tugas akhir dan merupakan satu dari tiga pilar dalam pendidikan Perguruan Tinggi. Untuk menjamin keamanan penelitian KTI di UBK Garut harus melalui Uji Etik oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) dari penelitian yang akan dilaksanakan.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka setelah dilaksanakan Uji Etik Penelitian tersebut kami menyatakan penelitian Mahasiswa/i kami dibawah ini :

Nama : ALFINA NUR SAFITRI
NIM : 221FK06046
Judul KTI : PENERAPAN TERAPI AFIRMASI POSITIF DALAM ASUHAN KEPERAWATAN
JIWA PADA PASIEN SKIZOFRENIA DENGAN HARGA DIRI RENDAH DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS CIBATU KABUPATEN GARUT TAHUN 2025
Kesimpulan : **LOLOS Uji ETIK** untuk bisa dilanjutkan ketahap penelitian

Demikian surat pernyataan ini kami sampaikan dan dapat digunakan semabagaimana mestinya.
Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Penelaah KEPK UBK Garut



Ridwan Riadul Jinan, SKM., Ikr. Si.
NIDN : 0424088404



Lampiran 8 SOP (Standar Operasional Prosedur) Media Penkes

Standar Operasional Prosedur Terapi Afirmasi Positif pada Pasien Harga Diri Rendah	
Pengertian	Afirmasi positif adalah pernyataan atau kalimat positif yang digunakan secara berulang untuk menanamkan keyakinan dan meningkatkan persepsi diri secara positif pada individu yang mengalami penurunan harga diri.
Tujuan	Memberikan panduan pelaksanaan intervensi afirmasi positif dalam meningkatkan harga diri rendah dengan gangguan psikososial, khususnya harga diri rendah.
Indikasi	Pasien dengan diagnosa harga diri rendah baik situasional maupun kronis (misalnya pasien dengan depresi gangguan kecemasan, gangguan citra tubuh, atau skizofrenia dalam fase stabil). (Stuart, 2013;Towsend, 2015)
Kontraindikasi	Pasien dalam fase psikotik akut, seperti: Halusinasi aktif, Delusi (misalnya delusi kejar atau kebesaran), Agitasi atau agresivitas berat (Stuart, 2013).
Prosedur	<p>Alat dan Bahan</p> <ul style="list-style-type: none">d. Kartu afirmasi (berisi kalimat positif)e. Buku catatan afirmasif. Jadwal harian latihan afirmasi.
Langkah-langkah	<p>Fase Pra-interaksi</p> <ul style="list-style-type: none">d. Mengumpulkan data pasiene. Siapkan alatf. Identifikasi faktor atau kondisi yang menyebabkan kontra indikasi <p>Fase orientasi</p> <ul style="list-style-type: none">d. Memberikan salam terapeutik dalam memperkenalkan diri. "assalamualaikum bapak/ibu perkenalkan saya perawat ... "e. Menjalin kontrak waktu, tempat, dan topik interaksi. "disini saya akan melakukan terapi afirmasi

positif pada bapak/ibu waktunya kurang lebih 15 menit, untuk tempatnya di sini saja atau mau di tempat lain?"

- f. Menjelaskan tujuan dan manfaat terapi afirmasi positif. "dengan dilakukannya terapi afirmasi positif bertujuan untuk meningkatkan harga diri rendah, manfaatnya meningkatkan rasa percaya diri mengurangi stress dan kecemasan, apakah bapak/ibu bersedia?"

Fase Kerja

- e. Mengidentifikasi pikiran negatif dan perasaan pasien terkait harga diri. "sebelumnya saya ingin bertanya terkait perasaan bapak/ibu hari ini, apa yang sedang bapak rasakan?"
- f. Membantu pasien merumuskan pernyataan afirmatif yang sesuai, sambil menunjukkan kartu afirmasi positif seperti: "Saya berharga dan layak dicintai". "Saya memiliki kemampuan untuk menghadapi tantangan."
- g. Melatih pasien mengucapkan afirmasi secara rutin, minimal dua kali sehari. "bapak/ibu ketika merasa tidak percaya diri boleh mengikuti perkataan saya seperti: "saya berharga dan layak dicintai" itu bisa di ulangi dua kali sehari."
- h. Mendorong pasien untuk mencatat perasaan sebelum dan sesudah afirmasi. "bapak/ibu apakah bisa mencatat perasaan ibu sebelum dan setelah melakukan terapi afirmasi positif ini?"

Fase terminasi

- d. Mengevaluasi perubahan perilaku dan perasaan pasien.
- e. Memberikan umpan balik positif atas kemajuan pasien.
- f. Menyusun rencana tindak lanjut untuk mempertahankan peningkatan harga diri.

Evaluasi

- d. Pasien menunjukkan peningkatan dalam ekspresi diri dan interaksi sosial.
-

-
- e. Pasien mengurangi pernyataan negatif tentang diri sendiri.
 - f. Pasien secara konsisten menggunakan afirmasi dalam kehidupan sehari-hari.

Dokumentasi

- c. Catatan harian interaksi dan respons pasien terhadap terapi.
 - d. Evaluasi mingguan mengenai perubahan harga diri pasien.
-

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Santi Rinjani S.kep,Ners,.M.kep

Yusni Ainurrahmah S.kep,.Ners,.M.Si

NIDN.0430058904.

NIDN.0401018209

Lampiran 9 SAP (Satuan Acara Penyuluhan) Media Penkes

SATUAN ACARA PENYULUHAN EDUKASI AFIRMASI POSITIF



ALFINA NUR SAFITRI
221FK06046

PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN PSDKU GARUT
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA
TAHUN 2025

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Judul	: Satuan Acara Penyuluhan Terapi Afirmasi Positif untuk Meningkatkan Harga Diri
Pokok Bahasan	: Intervensi Psikososial: Terapi Afirmasi Positif pada Klien dengan Harga Diri Rendah
Sasaran	: Klien dengan harga diri rendah di Puskesmas Cibat
Waktu	: 20 Menit
Tempat	: Ruang Konseling Psikososial Puskesmas Cibat

a. Latar Belakang

Harga diri adalah penilaian individu terhadap diri sendiri yang mencerminkan seberapa besar ia merasa berharga, mampu, dan pantas dihargai. Klien dengan harga diri rendah sering mengalami perasaan tidak berharga, tidak percaya diri, serta menarik diri dari lingkungan sosial. Kondisi ini dapat memperburuk gangguan psikologis lainnya seperti depresi dan kecemasan, serta menghambat proses penyembuhan secara menyeluruh. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan harga diri adalah terapi afirmasi positif, yaitu proses memberi pernyataan positif terhadap diri sendiri untuk memperbaiki persepsi diri dan membangun kepercayaan diri.

b. Tujuan Umum

Setelah mengikuti penyuluhan selama 20 menit, peserta diharapkan memahami pentingnya afirmasi positif dalam meningkatkan harga diri.

c. Tujuan Khusus

Setelah mengikuti penyuluhan ini, peserta diharapkan mampu:

- Menjelaskan pengertian harga diri rendah.
- Menyebutkan tanda-tanda harga diri rendah.
- Menjelaskan pengertian dan manfaat terapi afirmasi positif.
- Mempraktikkan minimal satu bentuk afirmasi positif secara mandiri.

d. Materi Penyuluhan

- Pengertian harga diri rendah
- Tanda-tanda dan dampak harga diri rendah
- Pengertian dan prinsip afirmasi positif
- Contoh afirmasi positif yang dapat digunakan
- Cara mempraktikkan afirmasi positif setiap hari

e. Metode Penyuluhan

- Ceramah
- Diskusi dan tanya jawab
- Latihan praktik afirmasi positif

f. Media

- Poster edukasi harga diri
- Leaflet berisi contoh afirmasi positif
- Kartu afirmasi (dibagikan untuk dibawa pulang)

g. Kegiatan Penyuluhan

No	Tahap Kegiatan	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Sasaran	Media
1	Pembukaan	3 Menit	<ul style="list-style-type: none">- Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri.- Menjelaskan tujuan umum penyuluhan dan pentingnya tema hari ini.- Kontrak waktu selama 20 menit.	Peserta menjawab salam, mendengarkan dengan fokus	Verbal
2	Pelaksanaan	15 Menit	<ul style="list-style-type: none">- Menjelaskan pengertian harga diri rendah dan ciri-cirinya.- Dampak psikologis jika harga diri tidak ditangani.- Memperkenalkan terapi afirmasi positif.- Memberikan contoh afirmasi yang dapat digunakan.- Mengajak peserta membuat 1–2 afirmasi pribadi dan melatih membacanya.	Peserta mendengarkan, bertanya, dan membuat afirmasi sendiri	Poster, leaflet
3	Penutup	2 Menit	<ul style="list-style-type: none">- Menyimpulkan materi secara singkat.- Mengajak peserta mengulang afirmasi masing-masing.- Ucapan terima kasih dan motivasi.	Peserta memperhatikan dan memberikan umpan balik	Kartu afirmasi

h. Evaluasi

1. Evaluasi Struktur

- Materi disiapkan dengan berkonsultasi bersama pembimbing dan petugas promkes Puskesmas.
- Media berupa leaflet dan kartu afirmasi disiapkan dan digunakan sesuai rencana.

2. Evaluasi Proses

- a. Sebagian besar peserta aktif bertanya dan menanggapi saat sesi diskusi.
 - b. Peserta terlibat dalam praktik afirmasi dengan antusias.
 - c. Tidak terjadi gangguan selama proses penyuluhan.
3. **Evaluasi Hasil**
- Setelah penyuluhan, peserta diharapkan:
- a. Menyebutkan pengertian harga diri rendah dan tanda-tandanya.
 - b. Menyebutkan minimal satu manfaat afirmasi positif.
 - c. Membuat dan membaca satu kalimat afirmasi secara mandiri.
 - d. Mampu menerapkan afirmasi positif sebagai bagian dari perawatan diri.

Materi Edukasi

1. Pengertian Harga Diri Rendah

Harga diri rendah adalah kondisi psikologis di mana individu memandang dirinya secara negatif, merasa tidak berharga, tidak layak, atau merasa tidak mampu. Individu dengan harga diri rendah sering kali mengalami kesulitan dalam membangun hubungan sosial, merasa malu, cenderung menyalahkan diri sendiri, dan mengalami kesulitan dalam menyikapi tantangan hidup. (Suryani, 2013; Stuart, 2021)

2. Tanda-Tanda Harga Diri Rendah

1. Sering menyalahkan diri sendiri
 2. Sulit menerima pujian
 3. Merasa lebih rendah dari orang lain
 4. Menghindari tantangan karena takut gagal
 5. Menarik diri dari lingkungan sosial
- (Keliat, 2017; Stuart, 2021)**

3. Apa Itu Afirmasi Positif?

Afirmasi positif adalah pernyataan-pernyataan pendek dan membangun yang diulang secara sadar dan teratur dengan tujuan mempengaruhi pola pikir bawah sadar agar menjadi lebih positif, optimis, dan memperkuat konsep diri. Contoh afirmasi positif:

1. “Saya berharga.”
 2. “Saya cukup, sebagaimana saya sekarang.”
 3. “Saya terus belajar dan berkembang.”
 4. “Saya pantas mendapatkan kebahagiaan.”
- (Rachmawati, 2020; Lubis, 2021)**

4. Manfaat Afirmasi Positif

1. Meningkatkan rasa percaya diri
2. Mengurangi pikiran negatif dan rasa cemas
3. Mendorong munculnya pola pikir yang optimis
4. Membantu membentuk emosi yang lebih stabil dan sehat
(Rochmawati & Fitriyani, 2020; Fauziah, 2022)

5. 5. Cara Praktik Afirmasi Positif

1. Ulangi afirmasi positif di depan cermin setiap pagi dan malam
2. Tulis afirmasi pada tempat-tempat yang sering terlihat (misal: kartu, cermin, layar ponsel)
3. Ucapkan afirmasi dengan suara lantang, penuh keyakinan, dan tulus
4. Gunakan kalimat afirmasi dalam bentuk positif, sekarang, dan pribadi, contohnya:
 - ✅ “Saya mampu menghadapi tantangan”
 - ❌ bukan “Saya tidak takut gagal”
(Putri & Sari, 2021; Widiasih et al., 2023)

DAFTAR PUSTAKA

- Fauziah, N. (2022). *Terapi Afirmasi Positif dalam Meningkatkan Harga Diri pada Pasien Gangguan Psikososial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Keliat, B. A. (2017). *Model Praktik Keperawatan Jiwa Profesional*. EGC.
- Lubis, F. Z. (2021). *Psikologi Perkembangan dan Terapi Psikososial*. Yogyakarta: Deepublish.
- Putri, N. S., & Sari, R. N. (2021). Pengaruh Terapi Afirmasi Terhadap Peningkatan Harga Diri Remaja. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 9(2), 115–121.
- Rachmawati, E. (2020). *Manajemen Stres dan Terapi Afirmasi Positif*. Bandung: Pustaka Cendekia.
- Rochmawati, N., & Fitriyani, D. (2020). Efektivitas Afirmasi Positif Terhadap Penurunan Gejala Depresi. *Jurnal Psikologi Islami*, 7(1), 45–52.
- Stuart, G. W. (2021). *Principles and Practice of Psychiatric Nursing*. Elsevier.
- Suryani, L. K. (2013). *Psikiatri: Untuk Mahasiswa Kedokteran dan Keperawatan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Widiasih, R., Ismail, R., & Susanto, T. (2023). Terapi Afirmasi dan Peningkatan Kesehatan Mental. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 18(1), 22–29.

Lampiran 10 Leaflet Media Penkes Leaflet



Lampiran 11 Format Asuhan Keperawatan Jiwa

FORMAT ASUHAN KEPERAWATAN JIWA

A. Pengkajian

1. Pengumpulan Data

Ruang rawat :

Tanggal dirawat :

b. Identitas Klien

Nama :

Jenis kelamin :

Umur :

No. RM :

Informan :

c. Alasan Masuk Rumah Sakit

.....

Masalah keperawatan :

d. Faktor Predisposisi

1) Riwayat Gangguan Jiwa

Apakah Anda pernah mengalami gangguan jiwa di masa lalu?

☐ Ya

☐ Tidak

2) Pengobatan Sebelumnya

Jika pernah menjalani pengobatan, bagaimana hasilnya?

☐ Berhasil

☐ Kurang berhasil

☐ Tidak berhasil

3) Riwayat Trauma

Silakan isi tabel di bawah ini jika pernah mengalami atau menyaksikan trauma berikut:

Jenis Trauma	Saksi (Usia)	Pelaku (Usia)	Korban (Usia)
Aniaya fisik	_____	_____	_____
Aniaya seksual	_____	_____	_____
Penolakan	_____	_____	_____
Kekerasan dalam keluarga	_____	_____	_____
Tindakan kriminal	_____	_____	_____

Jelaskan no. 1, 2, 3,

4) **Riwayat Gangguan Jiwa dalam Keluarga**

Apakah ada anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa?

☐ Ada

☐ Tidak Ada

Jika **Ada**, harap isi informasi berikut:

Hubungan keluarga:.....

Gejala yang dialami:.....

Riwayat pengobatan:.....

5) **Pengalaman masa lalu yang tidak menyenangkan :**

.....

Masalah keperawatan :

5. **Pemeriksaan Fisik**

1) **Tanda Vital**

Tekanan Darah (TD): mmHg

Nadi (N): x/menit

Suhu (S): °C

Pernapasan (P): x/menit

2) **Pengukuran Fisik**

Berat Badan (BB): kg

Tinggi Badan (TB): cm

3) **Keluhan Fisik**

Apakah pasien memiliki keluhan fisik?

☐ Ya

☐ Tidak

Penjelasan jelaskan:

.....

Masalah Keperawatan :

6. **Psikososial**

1) **Genogram**

Jelaskan

2) **Konsep diri**

a. Gambaran diri :

b. Identitas

c. Peran

d. Ideal diri

e. Harga diri

3) **Hubungan sosial**

a. Orang yang berarti :

b. Peran serta dalam kegiatan kelompok / masyarakat :

c. Hambatan dalam berhubungan dengan orang lain :

7 **Status Mental**

1) **Penampilan**

☐ Tidak rapi

☐ Penggunaan pakaian tidak sesuai

☐ Cara berpakaian seperti biasanya

Jelaskan:

.....

2) **Pembicaraan**

☐ Cepat

☐ Keras

- ☐ Gagap
- ☐ Inkoheren (tidak teratur, sulit dipahami)
- ☐ Apatis (tidak menunjukkan minat)
- ☐ Lambat
- ☐ Membisu
- ☐ Tidak mampu memulai pembicaraan

Jelaskan:

.....

3) **Aktivitas Motorik**

- ☐ Lesu
- ☐ Tegang
- ☐ Gelisah
- ☐ Agitasi (gelisah berlebihan)
- ☐ TIK (gerakan tiba-tiba/tidak disengaja)
- ☐ Grimasen (ekspresi wajah aneh/tidak wajar)
- ☐ Tremor (gemetar)
- ☐ Kompulsif (melakukan tindakan berulang tanpa kendali)

Jelaskan:

.....

4) **Alam Perasaan (Mood)**

- ☐ Sedih
- ☐ Ketakutan
- ☐ Putus asa
- ☐ Khawatir
- ☐ Gembira berlebihan

Jelaskan:

.....

5) **Afek** (Ekspresi emosi yang terlihat)

- ☐ Datar (tidak menunjukkan emosi)
- ☐ Tumpul (minim ekspresi emosi)
- ☐ Labil (emosi berubah-ubah)
- ☐ Tidak sesuai (emosi yang ditampilkan tidak cocok dengan situasi)

Jelaskan:

.....

6) **Interaksi selama Wawancara**

- ☐ Bermusuhan
- ☐ Kooperatif
- ☐ Mudah tersinggung
- ☐ Defensif (menolak, tidak mau terbuka)
- ☐ Curiga
- ☐ Kontak mata (-) (menghindari kontak mata)

Jelaskan:

.....

7) **Persepsi** Gangguan persepsi yang dialami pasien:

- ☐ Pendengaran (halusinasi suara)
- ☐ Penglihatan (halusinasi visual)
- ☐ Perabaan (sensasi aneh pada kulit/tubuh)
- ☐ Pengecapan (merasakan rasa yang tidak nyata)
- ☐ Pembauan (mencium bau yang tidak ada)

Jelaskan:

.....

8) **Proses Berpikir**

- ☐ Sirkumtansial (berbicara berputar-putar sebelum mencapai inti pembicaraan)

- ☐ Tangensial (berbicara melebar tanpa kembali ke inti pembicaraan)
- ☐ Flight of Idea (ide berpindah-pindah dengan cepat, sulit diikuti)
- ☐ Blocking (tiba-tiba berhenti berbicara seolah lupa apa yang ingin dikatakan)
- ☐ Kehilangan Asosiasi (pikiran tidak berhubungan satu sama lain, sulit dipahami)
- ☐ Pengulangan Pembicaraan/Perseverasi (mengulang kata atau frasa tanpa kendali)

Jelaskan:

.....

9) **Isi Pikir**

- ☐ Waham (keyakinan yang salah dan tidak bisa dikoreksi)
- ☐ Agama (keyakinan berlebihan terhadap suatu kepercayaan)
- ☐ Somatik (keyakinan bahwa tubuhnya mengalami penyakit berat tanpa bukti medis)
- ☐ Kebesaran (merasa memiliki kekuatan atau kemampuan luar biasa)
- ☐ Curiga (merasa selalu dicurigai atau diawasi)
- ☐ Siar Pikir (merasa pikirannya dapat didengar orang lain)
- ☐ Nihilistik (merasa dunia atau dirinya tidak ada/akan musnah)
- ☐ Kontrol Pikir (merasa pikirannya dikendalikan oleh orang lain)
- ☐ Sisip Pikir (merasa ada pikiran asing yang ditanamkan dalam pikirannya)

Jelaskan:

.....

10) **Tingkat Kesadaran**

- ☐ Bingung (tidak memahami situasi dengan baik)

- ☐ Sedasi (mengantuk berlebihan akibat obat/sedatif)
- ☐ Stupor (hanya merespons rangsangan yang sangat kuat)
- ☐ Disorientasi Waktu (tidak mengetahui hari, tanggal, atau waktu saat ini)
- ☐ Disorientasi Tempat (tidak mengetahui di mana dirinya berada)
- ☐ Disorientasi Orang (tidak mengenali orang di sekitarnya)

Jelaskan:

.....

11) **Memori**

- ☐ Gangguan daya ingat jangka pendek (kesulitan mengingat kejadian baru-baru ini)
- ☐ Gangguan daya ingat saat ini (kesulitan mengingat kejadian yang sedang berlangsung)
- ☐ Gangguan daya ingat jangka panjang (kesulitan mengingat peristiwa lama)
- ☐ Konfabulasi (mengisi kekosongan ingatan dengan cerita palsu yang dibuat tanpa disadari)

Jelaskan:

.....

12) **Tingkat Konsentrasi dan Berhitung**

- ☐ Mudah beralih (tidak bisa fokus dalam waktu lama)
- ☐ Tidak mampu berkonsentrasi (tidak bisa mempertahankan fokus pada satu hal)
- ☐ Tidak mampu berhitung sederhana (kesulitan melakukan perhitungan dasar seperti penjumlahan atau pengurangan sederhana)

Jelaskan:

.....

13) **Kemampuan Penilaian**

☐ Gangguan ringan (masih dapat menilai situasi dengan sebagian besar benar tetapi dengan beberapa kesalahan kecil)

☐ Gangguan tidak bermakna (kesalahan dalam menilai situasi tetapi tidak berdampak signifikan terhadap kehidupan sehari-hari)

Jelaskan:

.....

14) **Daya Tilik Diri** (Insight terhadap kondisi mentalnya)

☐ Mengingkari penyakit yang diderita (tidak menyadari atau menolak kenyataan bahwa dirinya sakit)

☐ Menyalahkan hal-hal di luar dirinya (menyalahkan orang lain, lingkungan, atau faktor eksternal tanpa melihat peran dirinya sendiri)

Jelaskan:

.....

Masalah Keperawatan:

.....

8 **Kebutuhan Persiapan Pulang**

1) **Makan**

☐ Bantuan minimal (pasien dapat makan sendiri dengan sedikit bantuan)

☐ Bantuan total (pasien membutuhkan bantuan penuh untuk makan)

2) **BAB/BAK**

☐ Bantuan minimal (dapat ke toilet sendiri tetapi masih memerlukan bantuan ringan)

☐ Bantuan total (memerlukan bantuan penuh untuk buang air)

3) **Mandi**

☐ Bantuan minimal (dapat mandi sendiri tetapi butuh pengawasan/bantuan kecil)

☐ Bantuan total (memerlukan bantuan penuh untuk mandi)

4) **Berpakaian/Berhias**

☐ Bantuan minimal (dapat berpakaian sendiri dengan sedikit bantuan)

☐ Bantuan total (memerlukan bantuan penuh dalam berpakaian/berhias)

Jelaskan:

.....

5) **Istirahat dan Tidur**

Tidur siang: s/d

Tidur malam: s/d

Kegiatan sebelum tidur:

Kegiatan setelah bangun tidur:

.....

Jelaskan:

.....

6) **Penggunaan Obat**

☐ Bantuan minimal (dapat mengingat dan mengonsumsi obat sendiri dengan sedikit bantuan)

☐ Bantuan total (memerlukan bantuan penuh untuk mengonsumsi obat)

7) **Pemeliharaan Kesehatan**

Perawatan lanjutan: ☐ Ya ☐ Tidak

Perawatan pendukung: ☐ Ya ☐ Tidak

8) **Kegiatan di Dalam Rumah**

☐ Mempersiapkan makan ☐ Ya ☐ Tidak

☐ Menjaga kerapian rumah ☐ Ya ☐ Tidak

☐ Mencuci pakaian ☐ Ya ☐ Tidak

☐ Pengaturan keuangan ☐ Ya ☐ Tidak

9) **Kegiatan di Luar Rumah**

☐ Belanja ☐ Ya ☐ Tidak

☐ Transportasi ☐ Ya ☐ Tidak

☐ Lain-lain ☐ Ya ☐ Tidak

Jelaskan:

.....

Masalah Keperawatan:

.....

9 **Mekanisme Koping**

1) **Adaptif (Mekanisme Koping Positif)**

☐ Berbicara dengan orang lain

☐ Mampu menyelesaikan masalah

☐ Teknik relaksasi

☐ Aktivitas konstruktif

☐ Olahraga

☐ Lainnya:

.....

2) **Maladaptif (Mekanisme Koping Negatif)**

☐ Minum alkohol

☐ Reaksi lambat/berlebihan

☐ Bekerja berlebihan

☐ Menghindar

☐ Mencederai diri

☐ Lainnya:

.....

Jelaskan:

.....

Masalah Keperawatan :

10 Masalah Psikososial dan Lingkungan

- 1) **Masalah dengan dukungan kelompok (spesifik):**

.....

- 2) **Masalah berhubungan dengan lingkungan (spesifik):**

.....

- 3) **Masalah dengan pendidikan (spesifik):**

.....

- 4) **Masalah dengan pekerjaan (spesifik):**

.....

- 5) **Masalah dengan perumahan (spesifik):**

.....

- 6) **Masalah ekonomi (spesifik):**

.....

Masalah Keperawatan:

.....

...

11 Pengetahuan Kurang Tentang

☐ Penyakit jiwa

☐ Sistem pendukung

☐ Faktor presipitasi

☐ Penyakit fisik

☐ Koping

☐ Obat-obatan

☐ Lainnya:

Masalah Keperawatan:.....

12 Aspek Medik

Diagnosis medik :.....

Terapi medik :.....

2. Analisa Data

Data	Etiologi (Penyebab)	Masalah
Subjektif	Effect (Dampak)	
Objektif	Core Problem (Masalah utama)	
	Causa (Penyebab utama)	

Masalah Keperawatan:

3. Diagnosa Keperawatan

- a)
- b)
- c)

4. Intervensi Keperawatan

N	Diagnosa	Intervensi	Tujuan	Tindakan	Rasional
o	Keperawata				
n					
1	Spesifik	Merujuk pada	Mekanisme
	Tujuan dirumuskan dengan konsep SMART (Spesifik, Measurable, Achievable, Realistic, Time-bound)	SIKI Standar Intervensi Keperawatan Indonesia	pencapaian hasil melalui tindakan yang dilakukan

- a) Rumusan tujuan mengandung konsep SMART dan mengandung kriteria indikator diagnosa keperawatan teratasi, merujuk pada Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI)

- b) Rencana tindakan keperawatan dibuat secara eksplisit dan spesifik, merujuk pada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)
- c) Rasional Berisi mekanisme pencapaian hasil melalui tindakan yang dilakuakn berupa tujuan dri satu tindakan
 - Salah : distraksi mengurangi nyeri
 - Benar : distraksi bekerja di corteks serebri dengan mengalihkan persepsi nyeri pada persepsi objek yang dilihat

5. Pelaksanaan Keperawatan

Pelaksanaan adalah implementasi intervensi keperawatan yang telah direncanakan. Evaluasi dilakukan **secara formatif** setelah tindakan untuk melihat efektivitasnya.

N o	Tangg al	Ja m	DP (Diagnosa Keperawatan)	Tindakan	Hasil	Nam a & Ttd
1	II	Tindakan:	Hasil:

		
					...	

6. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi dilakukan dalam dua bentuk:

- 1) **Evaluasi Formatif** Dituliskan sebagai **hasil dari suatu tindakan** yang dicatat dalam format implementasi.
- 2) **Evaluasi Sumatif** Pemecahan masalah **diagnosa keperawatan** dalam bentuk **catatan perkembangan (SOAPIER)**. Dilakukan jika:
 - a) Kerangka waktu tujuan tercapai.
 - b) Diagnosa tercapai sebelum waktu yang ditetapkan.
 - c) Terjadi perburukan kondisi pasien.

d) Muncul masalah baru.

Format SOAPIER

Tanggal	DP (Diagnosa Keperawatan)	Evaluasi Sumatif	Nama & Ttd
.....	S: (Subjektif)
		O: (Objektif)	
		A: (Assessment)	
		P: (Plan)	
		I: (Intervensi)	
		E: (Evaluasi)	
		R: (Revisi)	

Lampiran 12 Strategi Pelaksanaan Tindakan Keperawatan

STRATEGI PELAKSANAAN TINDAKAN KEPERAWATAN

PERTEMUAN - 1

A. PROSES KEPERAWATAN

1. Kondisi Klien:

- Klien tampak menarik diri, kurang percaya diri, sering menyalahkan diri sendiri, dan merasa tidak berharga. Klien mengungkapkan, “Saya merasa tidak berguna,” serta menunjukkan ekspresi wajah sedih dan kurang semangat dalam beraktivitas.

3. Diagnosa Keperawatan:

Harga diri rendah berhubungan dengan perasaan gagal dan citra diri negatif.

4. Tujuan Khusus:

Dalam waktu 3 hari, klien mampu mengungkapkan minimal 3 hal positif tentang diri sendiri sebagai bentuk peningkatan harga diri.

5. Tindakan Keperawatan:

Pemberian afirmasi positif secara verbal dan tertulis

B. STRATEGI KOMUNIKASI DALAM PELAKSANAAN TINDAKAN KEPERAWATAN (SPTK)

1. Fase Orientasi

a. Salam Terapeutik

“Assalamualaikum, selamat pagi Ibu/Bapak. Perkenalkan saya Sakti Buana Sutardi, mahasiswa dari Universitas Bhakti Kencana Garut. Hari ini saya ingin menemani Ibu/Bapak untuk berbagi cerita dan membantu Ibu/Bapak melihat sisi positif dalam diri. Boleh saya tahu, Ibu/Bapak lebih nyaman dipanggil siapa?”

b. Validasi dan Evaluasi Perasaan

“Sebelum kita mulai ngobrol, bagaimana perasaan Ibu/Bapak hari ini?”

“Saya senang sekali bisa duduk bersama Ibu/Bapak hari ini.”

c. Kontrak

1) **Topik:** “Hari ini kita akan bicara tentang hal-hal baik dalam diri Ibu/Bapak dan bagaimana cara memperkuat rasa percaya diri.”

2) **Waktu:** “Kita ngobrolnya santai saja, sekitar 30 menit ya.”

3) **Tempat:** “Di ruangan ini nyaman nggak, Ibu/Bapak?”

2. Fase Kerja

a. Observasi

1) “Apa yang biasanya Ibu/Bapak pikirkan tentang diri sendiri?”

- 2) “Apakah Ibu/Bapak sering merasa kurang percaya diri atau merasa gagal?”
- 3) “Apa yang menurut Ibu/Bapak menjadi kekuatan atau kelebihan dari diri Ibu/Bapak?”

b. Terapeutik

- 1) “Saya percaya setiap orang memiliki hal positif dalam dirinya, termasuk Ibu/Bapak.”
- 2) “Tidak apa-apa jika saat ini belum bisa melihatnya, tapi kita akan temukan bersama-sama.”
- 3) “Saya ingin Ibu/Bapak mulai mencoba menyebutkan satu hal baik yang pernah Ibu/Bapak lakukan, sekecil apa pun itu.”

c. Edukasi

- 1) “Salah satu cara meningkatkan kepercayaan diri adalah dengan memberi afirmasi positif untuk diri sendiri, seperti berkata ‘Saya berharga’, ‘Saya sedang belajar menjadi lebih baik’.”
- 2) “Saya akan bantu Ibu/Bapak membuat daftar afirmasi positif, lalu nanti Ibu/Bapak bisa membacanya setiap pagi atau saat merasa sedih.”
- 3) “Boleh saya bantu Ibu/Bapak menuliskan 3 kalimat afirmasi positif yang bisa kita baca sama-sama?”

Contoh afirmasi:

- “Saya adalah pribadi yang terus berkembang.”
- “Saya pantas dicintai dan dihargai.”
- “Saya sudah berusaha dan itu adalah hal yang baik.”

3. Fase Terminasi

a. Evaluasi Respon Klien

- 1) **Subjektif:** “Bagaimana perasaan Ibu/Bapak setelah kita berbicara tadi?”
- 2) **Objektif:** Klien mulai menunjukkan senyum ringan, mengucapkan satu kalimat positif tentang diri, serta mempertahankan kontak mata lebih baik.

b. Rencana Tindak Lanjut

“Besok kita bisa lanjut ya, Ibu/Bapak. Kita akan belajar membuat jurnal afirmasi dan latihan membacanya dengan penuh keyakinan.”

c. Kontrak Selanjutnya

- 1) **Topik:** “Kita akan lanjut dengan menambah afirmasi positif dan cara menyemangati diri sendiri.”
- 2) **Waktu:** “Besok sekitar pukul 10 pagi ya, cocok?”
- 3) **Tempat:** “Masih di tempat ini, kalau Ibu/Bapak setuju. Terima kasih sudah bersedia berbagi hari ini, Ibu/Bapak hebat!”

STRATEGI PELAKSANAAN TINDAKAN KEPERAWATAN

PERTEMUAN - 1

C. PROSES KEPERAWATAN

6. Kondisi Klien:

7. Klien tampak menarik diri, kurang percaya diri, sering menyalahkan diri sendiri, dan merasa tidak berharga. Klien mengungkapkan, “Saya merasa tidak berguna,” serta menunjukkan ekspresi wajah sedih dan kurang semangat dalam beraktivitas.

8. Diagnosa Keperawatan:

Harga diri rendah berhubungan dengan perasaan gagal dan citra diri negatif.

9. Tujuan Khusus:

Dalam waktu 3 hari, klien mampu mengungkapkan minimal 3 hal positif tentang diri sendiri sebagai bentuk peningkatan harga diri.

10. Tindakan Keperawatan:

Pemberian afirmasi positif secara verbal dan tertulis

D. STRATEGI KOMUNIKASI DALAM PELAKSANAAN TINDAKAN KEPERAWATAN (SPTK)

4. Fase Orientasi

d. Salam Terapeutik

“Assalamualaikum, selamat pagi Ibu/Bapak. Perkenalkan saya Sakti Buana Sutardi, mahasiswa dari Universitas Bhakti Kencana Garut. Hari ini saya ingin menemani Ibu/Bapak untuk berbagi cerita dan membantu Ibu/Bapak melihat sisi positif dalam diri. Boleh saya tahu, Ibu/Bapak lebih nyaman dipanggil siapa?”

e. Validasi dan Evaluasi Perasaan

“Sebelum kita mulai ngobrol, bagaimana perasaan Ibu/Bapak hari ini?”

“Saya senang sekali bisa duduk bersama Ibu/Bapak hari ini.”

f. Kontrak

4) **Topik:** “Hari ini kita akan bicara tentang hal-hal baik dalam diri Ibu/Bapak dan bagaimana cara memperkuat rasa percaya diri.”

5) **Waktu:** “Kita ngobrolnya santai saja, sekitar 30 menit ya.”

6) **Tempat:** “Di ruangan ini nyaman nggak, Ibu/Bapak?”

5. Fase Kerja

d. Observasi

4) “Apa yang biasanya Ibu/Bapak pikirkan tentang diri sendiri?”

5) “Apakah Ibu/Bapak sering merasa kurang percaya diri atau merasa gagal?”

- 6) “Apa yang menurut Ibu/Bapak menjadi kekuatan atau kelebihan dari diri Ibu/Bapak?”

e. Terapeutik

- 4) “Saya percaya setiap orang memiliki hal positif dalam dirinya, termasuk Ibu/Bapak.”
- 5) “Tidak apa-apa jika saat ini belum bisa melihatnya, tapi kita akan temukan bersama-sama.”
- 6) “Saya ingin Ibu/Bapak mulai mencoba menyebutkan satu hal baik yang pernah Ibu/Bapak lakukan, sekecil apa pun itu.”

f. Edukasi

- 4) “Salah satu cara meningkatkan kepercayaan diri adalah dengan memberi afirmasi positif untuk diri sendiri, seperti berkata ‘Saya berharga’, ‘Saya sedang belajar menjadi lebih baik’.”
- 5) “Saya akan bantu Ibu/Bapak membuat daftar afirmasi positif, lalu nanti Ibu/Bapak bisa membacanya setiap pagi atau saat merasa sedih.”
- 6) “Boleh saya bantu Ibu/Bapak menuliskan 3 kalimat afirmasi positif yang bisa kita baca sama-sama?”

Contoh afirmasi:

- “Saya adalah pribadi yang terus berkembang.”
- “Saya pantas dicintai dan dihargai.”
- “Saya sudah berusaha dan itu adalah hal yang baik.”

6. Fase Terminasi

d. Evaluasi Respon Klien

- 3) **Subjektif:** “Bagaimana perasaan Ibu/Bapak setelah kita berbicara tadi?”
- 4) **Objektif:** Klien mulai menunjukkan senyum ringan, mengucapkan satu kalimat positif tentang diri, serta mempertahankan kontak mata lebih baik.

e. Rencana Tindak Lanjut

“Besok kita bisa lanjut ya, Ibu/Bapak. Kita akan belajar membuat jurnal afirmasi dan latihan membacanya dengan penuh keyakinan.”

f. Kontrak Selanjutnya

- 4) **Topik:** “Kita akan lanjut dengan menambah afirmasi positif dan cara menyemangati diri sendiri.”
- 5) **Waktu:** “Besok sekitar pukul 10 pagi ya, cocok?”
- 6) **Tempat:** “Masih di tempat ini, kalau Ibu/Bapak setuju. Terima kasih sudah bersedia berbagi hari ini, Ibu/Bapak hebat!”

STRATEGI PELAKSANAAN TINDAKAN KEPERAWATAN

PERTEMUAN - 3

E. PROSES KEPERAWATAN

11. Kondisi Klien:

12. Klien tampak menarik diri, kurang percaya diri, sering menyalahkan diri sendiri, dan merasa tidak berharga. Klien mengungkapkan, “Saya merasa tidak berguna,” serta menunjukkan ekspresi wajah sedih dan kurang semangat dalam beraktivitas.

13. Diagnosa Keperawatan:

Harga diri rendah berhubungan dengan perasaan gagal dan citra diri negatif.

14. Tujuan Khusus:

Dalam waktu 3 hari, klien mampu mengungkapkan minimal 3 hal positif tentang diri sendiri sebagai bentuk peningkatan harga diri.

15. Tindakan Keperawatan:

Pemberian afirmasi positif secara verbal dan tertulis

F. STRATEGI KOMUNIKASI DALAM PELAKSANAAN TINDAKAN KEPERAWATAN (SPTK)

7. Fase Orientasi

g. Salam Terapeutik

“Assalamualaikum, selamat pagi Ibu/Bapak. Perkenalkan saya Sakti Buana Sutardi, mahasiswa dari Universitas Bhakti Kencana Garut. Hari ini saya ingin menemani Ibu/Bapak untuk berbagi cerita dan membantu Ibu/Bapak melihat sisi positif dalam diri. Boleh saya tahu, Ibu/Bapak lebih nyaman dipanggil siapa?”

h. Validasi dan Evaluasi Perasaan

“Sebelum kita mulai ngobrol, bagaimana perasaan Ibu/Bapak hari ini?”

“Saya senang sekali bisa duduk bersama Ibu/Bapak hari ini.”

i. Kontrak

7) **Topik:** “Hari ini kita akan bicara tentang hal-hal baik dalam diri Ibu/Bapak dan bagaimana cara memperkuat rasa percaya diri.”

8) **Waktu:** “Kita ngobrolnya santai saja, sekitar 30 menit ya.”

9) **Tempat:** “Di ruangan ini nyaman nggak, Ibu/Bapak?”

8. Fase Kerja

g. Observasi

7) “Apa yang biasanya Ibu/Bapak pikirkan tentang diri sendiri?”

8) “Apakah Ibu/Bapak sering merasa kurang percaya diri atau merasa gagal?”

9) “Apa yang menurut Ibu/Bapak menjadi kekuatan atau kelebihan dari diri Ibu/Bapak?”

h. Terapeutik

- 7) “Saya percaya setiap orang memiliki hal positif dalam dirinya, termasuk Ibu/Bapak.”
- 8) “Tidak apa-apa jika saat ini belum bisa melihatnya, tapi kita akan temukan bersama-sama.”
- 9) “Saya ingin Ibu/Bapak mulai mencoba menyebutkan satu hal baik yang pernah Ibu/Bapak lakukan, sekecil apa pun itu.”

i. Edukasi

- 7) “Salah satu cara meningkatkan kepercayaan diri adalah dengan memberi afirmasi positif untuk diri sendiri, seperti berkata ‘Saya berharga’, ‘Saya sedang belajar menjadi lebih baik’.”
- 8) “Saya akan bantu Ibu/Bapak membuat daftar afirmasi positif, lalu nanti Ibu/Bapak bisa membacanya setiap pagi atau saat merasa sedih.”
- 9) “Boleh saya bantu Ibu/Bapak menuliskan 3 kalimat afirmasi positif yang bisa kita baca sama-sama?”

Contoh afirmasi:

- “Saya adalah pribadi yang terus berkembang.”
- “Saya pantas dicintai dan dihargai.”
- “Saya sudah berusaha dan itu adalah hal yang baik.”

9. Fase Terminasi

g. Evaluasi Respon Klien

- 5) **Subjektif:** “Bagaimana perasaan Ibu/Bapak setelah kita berbicara tadi?”
- 6) **Objektif:** Klien mulai menunjukkan senyum ringan, mengucapkan satu kalimat positif tentang diri, serta mempertahankan kontak mata lebih baik.

h. Rencana Tindak Lanjut

“Besok kita bisa lanjut ya, Ibu/Bapak. Kita akan belajar membuat jurnal afirmasi dan latihan membacanya dengan penuh keyakinan.”

i. Kontrak Selanjutnya

- 7) **Topik:** “Kita akan lanjut dengan menambah afirmasi positif dan cara menyemangati diri sendiri.”
- 8) **Waktu:** “Besok sekitar pukul 10 pagi ya, cocok?”
- 9) **Tempat:** “Masih di tempat ini, kalau Ibu/Bapak setuju. Terima kasih sudah bersedia berbagi hari ini, Ibu/Bapak hebat!”

Lampiran 13 Catatan Bimbingan



Universitas
Bhakti Kencana



12.03.00/FRM-03/CAB.GRT-SPMI

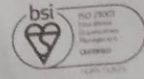
CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Alfira Nur Septia
NIM : 22140604
Judul Proposal :
Nama Pembimbing : Santi Pijani, S.Kep., Ners., M.Kep.

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
	Jaman' 2025	<ul style="list-style-type: none"> lebih jeli, tambahkan literasi Pilih satu instrumen tambahkan data. kasus skizofrenia di Indonesia Jawab bant 	Shy
	Pekman' 2025	<ul style="list-style-type: none"> kenapa masalah. tambahkan studi Pendahuluan ?? tema 2 yg mendukung h hasil jura! 	Shy
	18 Maret 2025	<ul style="list-style-type: none"> tulisen fupit (kern penelitian) Studi Pendahuluan beku ada Jurnal tulen fupit kognitif minimal 3 Pemilihan Pembek. doi yg umum ke khusus 	Shy



Universitas
Bhakti Kencana



12.03.00/FRM-03/CAB.GRT-SPMI

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Alfina Nur Septi
NIM : 2211601006
Judul Proposal :
Nama Pembimbing : ~~Prof. Rini~~ Yuni Amrullah M.L. Skp. Ners M.Si

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
1	21/4/2025	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki judul- Tambahkan fenomena masalah HON- Lengkapi bab 2 dug. pustaka tjg konsep askep HON mulai pengkajian - evaluasi SDP/ SPTK? - evaluasi Buat SDP/ SPTK dialog komunikasi cat. tempekle 4/ afilmasi postap- Buat leaflet- Lengkapi	



Universitas
Bhakti Kencana



12.03.00/FRM-03/CAB.GRT-SPMI

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Alvaro Nur Fajri
NIM : 221106011
Judul Proposal :
Nama Pembimbing :

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
	2 Mar 2015	Perbaiki diagram. Perbaiki fokus mdr. tambahkan definisi operasional. keters penelitian tersebut di bagian lampiran.	
	14 Mei 2015	Dok sudah Proposal	



CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Alfina Nur dafitri

NIM : 2217106046

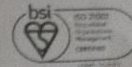
Judul Proposal :

Nama Pembimbing :

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
	2/5/2023	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki perm pemwad- Perbaiki bab 2 lengkapi kuesy skizofrenia sd penatalaksanaan i- perbaiki sup buat kante dialognya- Perbaiki bab 3 Desain a instrumen per- Buat dat. pust, P. l, KP, P. Tabel- Buat leaflet, SAP- Buat template askes jiwa	



Universitas
Bhakti Kencana



12.03.00/FRM-03/CAB.GRT-SPMI

CATATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Alfano Nur Fajri

NIM : 221106021

Judul Proposal :

Nama Pembimbing :

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
	2 Mei 2015	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki deskripsi.- Perbaiki fokus studi.- tambahkan definisi operasional.- uraian penelitian- lengkapi daftar ke lampiran.	

Jl. Pembangunan No.112 Tarogong Kidul Kab.Garut 44151

(0262) 2248380 - 2800993

bku.ac.id psdku.garut@bku.ac.id

Nama Mahasiswa : Afina Nur Hafidha
 NIM : 201706046
 Judul Proposal :
 Nama Pembimbing : Yuni Aliaurrahmah, S.Kep., Ners., M.Si

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
4	22/5/2023	- acc seminar proposal - siapkan PPT	ffa

Lampiran 14 Halaman Persetujuan

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN TERAPI AFIRMASI POSITIF DALAM ASUHAN
KEPERAWATAN JIWA PADA PASIEN SKIZOFRENIA DENGAN
HARGA DIRI RENDAH DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS
CIBATU TAHUN 2025**

ALFINA NUR SAFITRI

221FK06046

Telah disetujui untuk diajukan pada sidang proposal pada program Studi
D-III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Garut

Menyetujui


Pembimbing I

Pembimbing II

**Santi Rinjani, S.Kep., Ners., M.Kep
NIDN:0430058904**

**Yusni Ainurrahmah, S.Kep.,Ners.,M.Si
NIDN: 418099005**

Lampiran 15 Lembar Perbaikan Proposal KTI


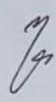


**Fakultas Keperawatan
Bhakti Kencana
University**

Universitas Bhakti Kencana Garut
Jl. Pembangunan No.112
(0262) 2248380 - 2800993

LEMBAR PERBAIKAN PROPOSAL KTI

Nama Mahasiswa : Alina
 NIM : 2217K 06 046
 Judul KTI :
 Waktu Ujian : Rabu 28 Mei 2023

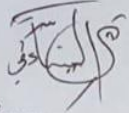
NO	SARAN PENGUJI	TTD
	<p>Format penulisan disesuaikan dan</p> <p>Bab 1</p> <ul style="list-style-type: none"> - Koreksi antar paragraf, loncat-loncat - Justifikasi pemilihan tempat, pemilihan trap, pemilihan tema "harga diri rendah"? - Pendahuluan terdahulu tentang afirmasi positif pd harga diri rendah belum ada. - Hasil studi pendahuluan - Kesesuaian citra dng gapus <p>Bab 2</p> <ul style="list-style-type: none"> - Konsep harga diri rendah - Tipe harga diri rendah - Terapi afirmasi positif → definisi - Indikator dan kontra indikator <p>Bab 3</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kriteria inklusi dan eksklusi 	 

Lampiran

- lembar afirmasi
- kesesuaian daftar pustaka

Garut, 20..

PENGUJI


 (.....)



Fakultas Keperawatan
Bhakti Kencana
University

Universitas Bhakti Kencana Garut
Jl. Pembangunan No.112
(0262) 2248380 - 2800993

LEMBAR PERBAIKAN PROPOSAL KTI

Nama Mahasiswa

Alfina Nur Syifa

NIM

221106096

Judul KTI

Penerapan terapi Afirmai pada Anamnesis jiwa pasien
Skizofrenia dan Hama di Rumah di Wilayah Kerja UPT PPAI CIB

Waktu Ujian

Tahun 2025

1940 WIB s/d selesai

NO	SARAN PENGUJI	TTD
1	Pembahasan perantara Sesuai dengan kondisi KTI	/
2	Sifat penerapan penerapan jiwa program jiwa Penerapan secara 1. penerapan 2. Keluaran 3. Dileksi	
3	Afirmasi positif yg bagaimana ? - Obesitas Ap ? - Fitur baik secara Medis & Gsa diukur - Afirmasi positif ↓ Skizofrenia → Gsa diukur	/

Garut, 28 Mei 2025
PENGUJI

NR Arif NPH

Lampiran 16 Informed Consent Responden 1 dan 2

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

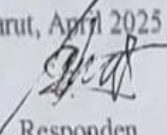
Saya yang bertanda tangan dibawah ini, bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Diploma III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Garut dengan judul **"Penerapan Terapi Afirmasi positif dalam asuhan keperawatan jiwa pada pasien Skizofrenia dengan Harga diri Rendah di wilayah kerja UPT Puskesmas Cibatu tahun 2025"**

Nama : Tn. Mirzal
Umur : 63
Pekerjaan : -
Suku : Sunda
Agama :
Hubungan dengan pasien :

Saya memahami penelitian ini dimaksud untuk kepentingan ilmiah dalam rangka menyusun Karya Tulis Ilmiah bagi peneliti dan tidak akan mempunyai dampak negatif, serta merugikan saya. Sehingga jawaban dan hasil observasi, benar-benar di rahasiakan. Dengan demikian, secara sukarela dan tanpa ada unsur paksaan dari siapapun, saya bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.

Dengan lembar persetujuan ini saya tanda tangani dan apabila di gunakan sebagaimana mestinya.

Garut, April 2025


Responden

(.....)

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Diploma III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Garut dengan judul **"Penerapan Terapi Afirmasi positif dalam asuhan keperawatan jiwa pada pasien Skizofrenia dengan Harga diri Rendah di wilayah kerja UPT Puskesmas Cibatu tahun 2025"**

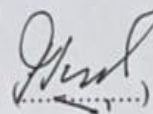
Nama : *tiara*
Umur : *89 tahun*
Pekerjaan : *-*
Suku : *Sunda*
Agama : *Islam*
Hubungan dengan pasien :

Saya memahami penelitian ini dimaksud untuk kepentingan ilmiah dalam rangka menyusun Karya Tulis Ilmiah bagi peneliti dan tidak akan mempunyai dampak negatif, serta merugikan saya. Sehingga jawaban dan hasil observasi, benar-benar di rahasiakan. Dengan demikian, secara sukarela dan tanpa ada unsur paksaan dari siapapun, saya bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.

Dengan lembar persetujuan ini saya tanda tangani dan apabila di gunakan sebagaimana mestinya.

Garut, April 2025

Responden



Lampiran 17 Dokumentasi

Responden 1



Responden 2



Lampiran 18 Hasil Turnitin

Karya_Tulis_Ilmiyah_ALFINA1-1754412648904			
ORIGINALITY REPORT			
15%	12%	8%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan		1%
	Student Paper		
2	eprints.umpo.ac.id		1%
	Internet Source		
3	Enjelina Wunda Lero, Uly Agustine, Petrus Belarminus, Sri Mugianti. "Promosi Harga Diri Meningkatkan Harga Diri Pasien Gangguan Jiwa di Puskesmas Tanggaba Kabupaten Sumba Barat Daya", Jurnal Keperawatan Sumba (JKS), 2025		1%
	Publication		
4	repository.poltekkes-kaltim.ac.id		1%
	Internet Source		
5	repository.stikeshangtuah-sby.ac.id		1%
	Internet Source		
6	Inri sihombing, Jesika Serevin Silitonga, Juliana Simanjuntak, , Jek Amidos Pardede. "Penerapan Terapi Generalis SP 1-4 Dengan Masalah Harga Diri Rendah Kronis Pada		<1%

Lampiran 19 Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Identitas Pribadi

Nama	: Alfina Nur Safitri
TTL	: Garut, 24 November 2003
Alamat	: Kp.Pasirganas Rt.01 Rw.10 Desa.Karanganyar Kec.Leuwigoong Kab.Garut
Motto Hidup	: Percayalah pada dirimu sendiri
Nama Orang Tua	
Ayah	: Suwarno
Ibu	: Isoh

Riwayat Pendidikan

TK	: TK Kartika
SD	: SDN 3 KARANGANYAR
SMP	: MTS PERSIS 160 LELES
SMA	: SMKN 1 GARUT
Kuliah	: UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA GARUT